

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja setiap orang tergantung pada dukungan dalam bentuk pengorganisasian, penyediaan sarana dan prasarana, pemilihan teknologi, kenyamanan lingkungan kerja serta kondisi dan syarat kerja. Penyediaan sarana dan alat kerja langsung mempengaruhi kinerja setiap orang. Penggunaan peralatan dan teknologi maju sekarang ini bukan saja dimaksudkan untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan kerja. Pengorganisasian yang dimaksud untuk memberikan kejelasan bagi setiap unit kerja dan setiap orang tentang sasaran yang harus dicapai dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai sasaran tersebut. (Payaman J. Simanjuntak 2000: 11)

Merancang sistem pengukuran kinerja organisasi dibutuhkan model yang mampu memotret kinerja keseluruhan dari organisasi. Telah banyak model sistem pengukuran kinerja terintegrasi berhasil dibuat oleh para akademisi dan praktisi. Tiga di antaranya adalah: Balanced Scorecard Kaplan dan Norton, (1996), Integrated Performance Measurement System (IPMS) Bititci et al, (1997), dan SMART System dari Wang Laboratory, Inc. Lowell, Massachusetts Galayani et al, (1997).

Dalam tugas akhir ini menggunakan metode SMART. Model SMART (Strategic Management Analysis and Reporting Technique) System merupakan

model yang disebut oleh Wang Laboratory dengan menggunakan strategi objektif sebagai titik awal perancangannya.

Metode ini digunakan karena perspektif berdasarkan strategi objektifnya diyakini mampu menunjang operasional perusahaan dan susunan strategi objektif disusun sesuai tingkatan dalam manajemen perusahaan sehingga tersusun seperti piramida.

PT. Prima Sarana Ekspres yang akan menjadi acuan dalam studi kasus ini. Pada saat ini masih menggunakan cara manual. Hal ini sering menimbulkan kesalahan dalam menilai kinerja karyawan yang dapat menimbulkan kesenjangan sosial secara objektif.

Penilaian kinerja dapat berpengaruh pada tingkat kerja dari karyawan tersebut jika target kerja tercapai akan mendapatkan reward/bonus pada PT. Prima Sarana Ekspres

Oleh karena itu akan dibuat sebuah sistem yang dapat mengukur kinerja karyawan berdasarkan dari sisi kedisiplinan, kehadiran, dan target kerja. Diharapkan sistem ini dapat menyelesaikan masalah tentang penilaian kinerja karyawan dan meminimalisir kesalahan dalam penilaian.

Setiap target kerja memiliki penilaian dari manager jika target kerja dapat tercapai maka akan mendapatkan bonus. Jika target kerja tidak tercapai maka tidak dapat mendapatkan bonus.

Sesuai latar belakang diatas akan dibangun **“APLIKASI PENILAIAN KINERJA KARYAWAN MENGGUNAKAN METODE SMART**

1.2 Rumusan Masalah

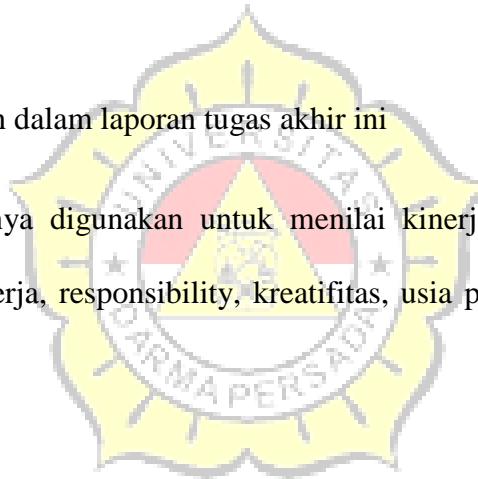
Rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana melakukan penilaian kinerja karyawan menggunakan dengan metode smart?
2. Bagaimana metode smart dapat mempengaruhi penilaian kinerja karyawan?
3. Bagaimana membuat aplikasi untuk penilaian kinerja karyawan dengan metode smart.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam laporan tugas akhir ini

Metode ini hanya digunakan untuk menilai kinerja dari sisi kedisiplinan, kehadiran, target kerja, responsibility, kreatifitas, usia pada karyawan PT Prima Sarana Ekspres.



1.4 Tujuan

Adapun tujuannya adalah:

1. Mempermudah cara menghitung kinerja karyawan.
2. Mempermudah manager untuk mengetahui peningkatan kinerja karyawan.

1.5. Metode Penelitian

Dalam pembuatan laporan ini penulis membutuhkan data-data yang berhubungan dengan kajian penulis.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1) Observasi

Dalam teknik ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek-objek penelitian yang ada di perusahaan tersebut yang berkaitan dengan penginputan dan pengelolaan data.

2) Wawancara (Interview)

Dalam teknik ini penulis melakukan wawancara langsung dengan bagian HRD.

3) Studi Kepustakaan

Dalam teknik ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan pengumpulan data dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan penginputan dan pengelolaan data. dengan cara mempelajari berbagai bentuk bahan-bahan tertulis seperti buku-buku penunjang kajian, catatan-catatan maupun referensi lain yang bersifat tertulis.

1.5.2 Metode Pengembangan Aplikasi

Dalam pengembangannya metode waterfall memiliki beberapa tahapan yang runtut: requirement (analisis kebutuhan), design sistem (system design), Coding & Testing, Penerapan Program, pemeliharaan.

1. Analisis

Menganalisa keperluan apa saja yang dibutuhkan untuk melakukan pembuatan aplikasi seperti menganalisa data yang ada di perusahaan PT. Prima Sarana Ekspres.

2. Design

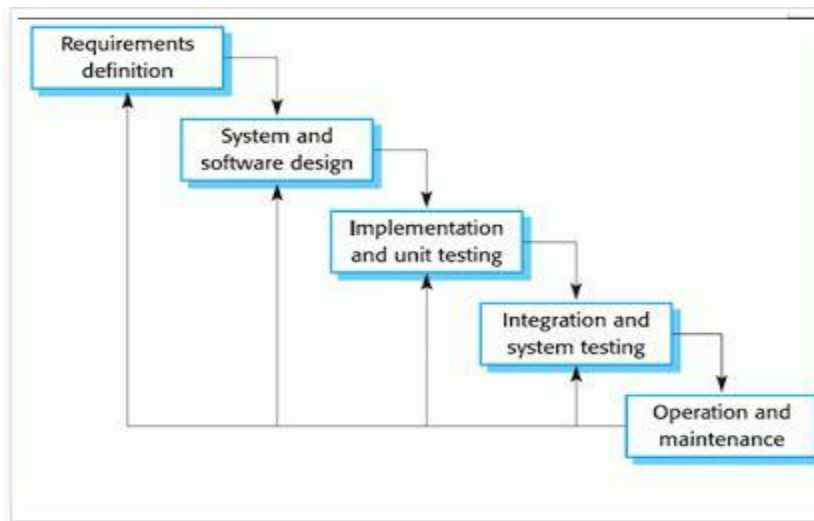
Design dilakukan dengan melakukan wawancara langsung dengan HRD sehingga didapatkan design aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan.

3. Kode

Pengkodean (coding) merupakan proses menerjemahkan desain ke dalam suatu bahasa yang bisa di mengerti oleh komputer.

4. Test

Test dilakukan oleh HRD untuk mengetahui apakah aplikasi ini dapat digunakan dengan baik atau tidak sehingga dapat dilakukan evaluasi atau perbaikan pada aplikasi.



Gambar 1.1 Diagram Metodologi Waterfall (Pressman,2010)

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab, Adapun princiannya dari masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini merupakan pendahuluan yang didalamnya berisi tentang umum, maksud dan tujuan, metode penelitian, ruang lingkup, sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini lebih menjelaskan tentang teoritis program yang akan di buat, yang berdasarkan pada referensi dari buku atau pun jurnal yang terkait pada program tersebut. Sehingga pembaca dapat mengetahui teori-teori apa saja yang digunakan. Dan pembaca pun memahami konsep dari rancangan program tersebut.

BAB III Analisa Dan Perancangan

Pada bab ini menjelaskan suatu penguraian dari sistem informasi yang didalamnya terdapat komponen-komponen yang telah dirancang dan mengevaluasi berbagai masalah yang ada di program tersebut.

BAB IV Implementasi dan Analisis Hasil

Pada bab ini program yang telah dibuat berdasarkan data-data yang telah diperoleh dan dapat dijelaskan secara terperinci mengenai permasalahan yang ada.

BAB V Penutup

Bab penutup ini menguraikan tentang kesimpulan secara keseluruhan bab. Serta saran yang diharapkan dapat berguna bagi penulis dan digunakan untuk mengembangkan program di masa yang akan datang.